



LAPORAN KINERJA 2022

**PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Sekolah No. 23 Tanjungpandan Kode Pos : 33411

Telp. (0719) 21445, Fax. (0719) 23924

E-Mail : dikbud@belitung.go.id, Website: dikbud.belitung.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-NYA, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung Tahun 2022 setelah melalui diskusi dan pembahasan bersama antara pimpinan dan bidang teknis terkait program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun Anggaran 2022, serta memperhatikan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan.

Laporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung ini di susun berdasarkan perjanjian kinerja perubahan Tahun 2022 yang merujuk kepada Peraturan Bupati Belitung Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian dan Pelaporan Kinerja Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Belitung.

Semoga Laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat secara khusus sebagai evaluasi atas pelaksanaan kegiatan tahun 2022 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung dan umumnya bagi pihak lain yang berkepentingan sebagai sumber informasi untuk perbaikan urusan Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Belitung di masa mendatang.

Tanjungpandan, Februari 2022

Kepala Dinas,

Drs. SOEBAGIO

Pembina Tk I

NIP. 196610011995121001



i



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-NYA, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung Tahun 2022 setelah melalui diskusi dan pembahasan bersama antara pimpinan dan bidang teknis terkait program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun Anggaran 2022, serta memperhatikan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan.

Laporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung ini di susun berdasarkan perjanjian kinerja perubahan Tahun 2022 yang merujuk kepada Peraturan Bupati Belitung Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian dan Pelaporan Kinerja Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Belitung.

Semoga Laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat secara khusus sebagai evaluasi atas pelaksanaan kegiatan tahun 2022 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung dan umumnya bagi pihak lain yang berkepentingan sebagai sumber informasi untuk perbaikan urusan Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Belitung di masa mendatang.

Tanjungpandan, Februari 2022

Kepala Dinas,



Drs. SOEBAGIO

Pembina Tk I

NIP. 196610011995121001

i

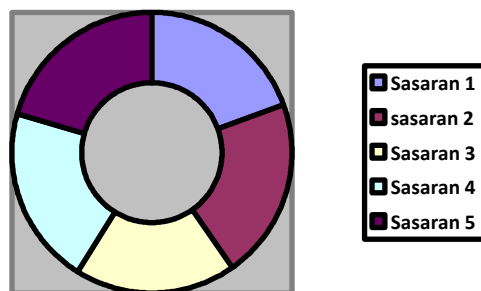


IKHTISAR EKSEKUTIF

Urusan pendidikan merupakan urusan wajib pemerintahan (*mandatory*) terkait pelayanan dasar yang wajib dipenuhi oleh pemerintah daerah sebagai amanat dari konstitusi. Sedangkan urusan kebudayaan merupakan urusan wajib yang tidak terkait dengan pelayanan dasar. Urusan pendidikan dan kebudayaan merupakan urusan yang saling berkaitan dan saling mendukung satu dengan lainnya sebagai upaya memperkuat karakter dan jati diri bangsa melalui pendidikan yang berkebudayaan.

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung Tahun 2022 menyajikan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian kinerja Kepala Dinas Tahun 2022. Pada tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung menetapkan 5 sasaran strategis yang didukung oleh 5 Indikator kinerja Utama yang dijabarkan dalam 5 program, 17 kegiatan dan 65 sub kegiatan. Pencapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung secara rata-rata mencapai 105,96%, dengan 4 sasaran melampaui capaian diatas 100% dan 1 sasaran mencapai 100%.

Ringkasan capaian Kinerja Utama Tahun 2022



Adapun capaian realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp.219.332.136.167,- atau setara 88,44% dari pagu anggaran sebesar Rp.247.988.895.289,-.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Tugas dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah	1
B. Struktur Organisasi	3
C. Aspek Strategis Organisasi	5
D. Sistematika Laporan	6

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Target Kinerja Tahun 2018-2023	7
B. Target Kinerja Tahun 2022	8

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tahun 2022	11
B. Kinerja Lainnya Tahun 2022	27
C. Akuntabilitas Keuangan	34

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022
2. Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Program/Kegiatan
3. Perbandingan Realisasi Sasaran Program/Kegiatan
4. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Output Kegiatan
5. Perbandingan Realisasi Indikator Output Kegiatan

iii



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keadaan Pegawai berdasarkan Pangkat dan Golongan	3
Tabel 2.1. Target Kinerja Renstra Tahun 2018-2023	7
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	8
Tabel 2.3. Alokasi Anggaran per Program Tahun 2022.....	9
Tabel 2.4. Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis Tahun 2022	10
Tabel 3.1. Ringkasan Kinerja Tahun 2022	11
Tabel 3.2. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1	12
Tabel 3.3. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2	15
Tabel 3.4. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3	19
Tabel 3.5. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 4	22
Tabel 3.6. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 5	24
Tabel 3.7 Data Penghargaan Tahun 2022	27
Tabel 3.8. Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2022 menurut Jenis Belanja	35
Tabel 3.9. Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2022 menurut Sasaran Strategis	35
Tabel 3.10 Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2022 menurut Program/ Kegiatan	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Target dan Realisasi Rata-rata lama sekolah	13
Gambar 3.2. Perbandingan persentase angka putus sekolah jenjang Pendidikan Dasar tahun 2020-2022	16
Gambar 3.3. Target dan Realisasi persentase angka putus sekolah jenjang Pendidikan Dasar tahun 2019-2023	17
Gambar 3.4. Target Indeks Pemerataan Guru	20
Gambar 3.5. Target dan realisasi persentase Pemajuan Kebudayaan	23
Gambar 3.6. Target dan realisasi persentase Pemajuan Kebudayaan	25
Gambar 3.7. Piagam Sekolah Adiwiyata Nasional SDN 23 Tg.Pandan.....	28
Gambar 3.8. Piagam Sekolah Adiwiyata Nasional SMPN 6Tg.Pandan.....	28
Gambar 3.9. Piagam Sekolah Adiwiyata Provinsi SDN 30 Tg.Pandan.....	29
Gambar 3.10. Piagam Sekolah Adiwiyata Provinsi SDN 17 Tg.Pandan.....	29
Gambar 3.11. Piagam Sekolah Adiwiyata Provinsi SMPN 5 Tg.Pandan	30
Gambar 3.12. Piagam Sekolah Adiwiyata Provinsi SMPN 2 Sijuk.....	30
Gambar 3.13. Piagam Sekolah Adiwiyata Provinsi SMPN 3 Sijuk.....	31
Gambar 3.14. Piagam Sekolah Adiwiyata Provinsi SMPN 2 Membalong	31
Gambar 3.15. Piagam PAUD Terbaik HI Provinsi TK Pembina Tg.Pandan...	32
Gambar 3.16. Sertifikat Warisan Budaya tak Benda Dul Mulok Belitong	33
Gambar 3.17. Sertifikat Warisan Budaya tak Benda Belacan Sijok	33
Gambar 3.18. Sertifikat Warisan Budaya tak Benda Beripat Beregong	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas, dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah

Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung diatur dalam Peraturan Bupati Belitung Nomor 52 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

A.1. Tugas

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pendidikan dan kebudayaan.

A.2. Fungsi

Di dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana yang dimaksud di dalam pasal 4 Peraturan Bupati Belitung Nomor 52 Tahun 2021, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan kebudayaan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan dan kebudayaan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan dan kebudayaan;
- d. pelaksanaan administrasi dinas di bidang pendidikan dan kebudayaan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 Peraturan Bupati Belitung Nomor 52 Tahun 2021, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung mempunyai kewenangan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal

- b. Pengelolaan pendidikan dasar
- c. Penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal
- d. Pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam daerah
- e. Penerbitan rekomendasi izin pendirian dan penutupan pendidikan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat
- f. Penerbitan rekomendasi izin pendirian dan penutupan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh masyarakat
- g. Pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam daerah
- h. Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah
- i. Pelestarian tradisi yang masyarakat penganutnya dalam daerah
- j. Pembinaan lembaga adat yang penganutnya dalam daerah
- k. Pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah
- l. Pembinaan sejarah lokal daerah
- m. Penetapan, pengelolaan cagar budaya peringkat kabupaten
- n. Penerbitan izin membawa cagar budaya keluar daerah kabupaten dalam satu propinsi;
- o. Pengelolaan museum daerah.

B. Struktur Organisasi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung merupakan dinas teknis yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung melaksanakan urusan wajib terkait pelayanan dasar yaitu Pendidikan dan urusan wajib tidak terkait pelayanan dasar yaitu Kebudayaan. Untuk pelaksanaan kedua urusan wajib tersebut harus di dukung Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia yang mumpuni. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung memiliki pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) sejumlah 64 orang yang terdiri dari 35 pegawai laki-laki (54,69%) dan 29 pegawai perempuan (45,31 %). Berdasarkan jenjang Pendidikan pegawai ASN dinas Pendidikan dan Kebudayaan terdiri dari Pendidikan Jenjang S1 dan S2

sejumlah 42 orang (65,63%), Pendidikan Jenjang Diploma 7 orang (10,94%) dan Pendidikan Jenjang SMA/Sederajat 15 orang (23,44%).

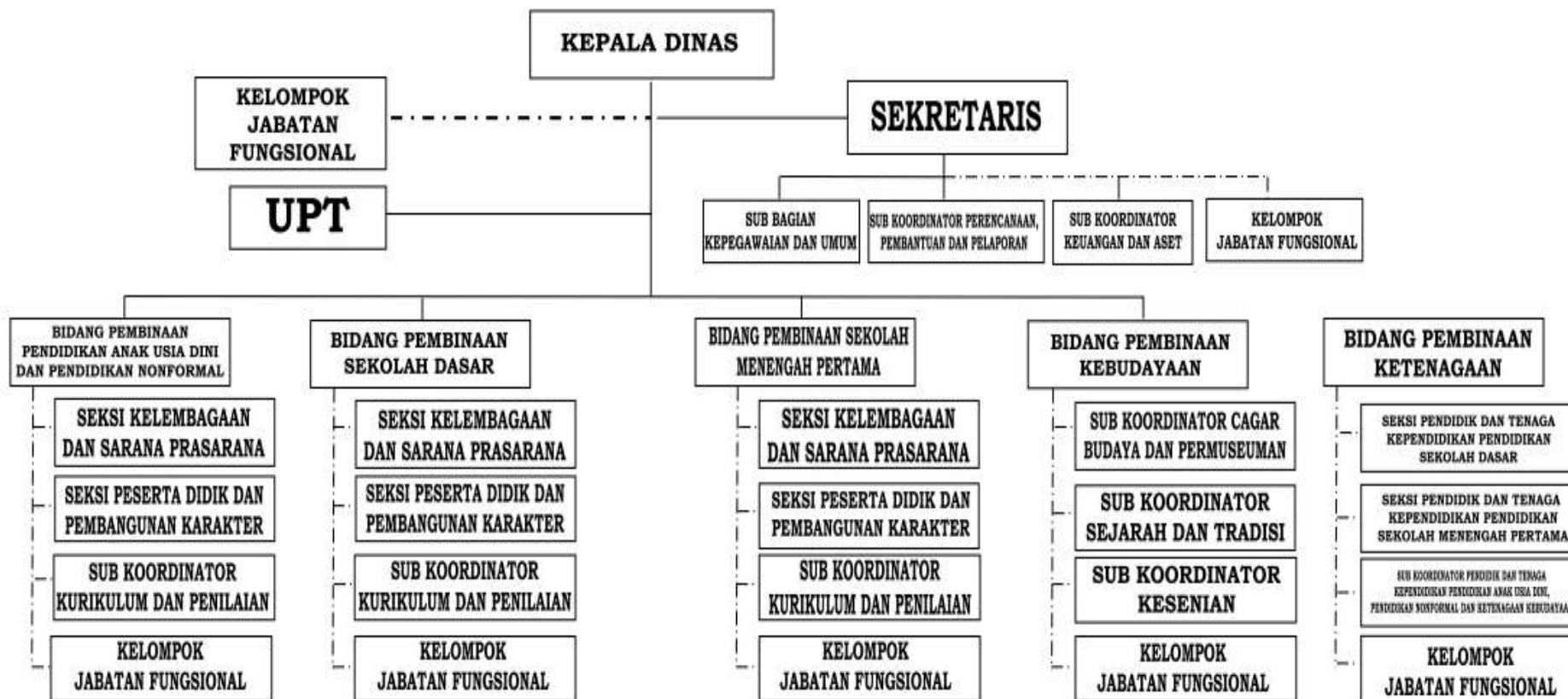
Tabel 1.1. Keadaan Pegawai berdasarkan Pangkat/Golongan

Golongan/Pangkat	Laki-Laki	Wanita	Jumlah
Pembina Tk. I / IV b	8	4	12
Pembina / IV a	2	1	3
Penata Tk. I / III d	12	6	18
Penata / III c	2	4	6
Penata Muda Tk. I / III b	4	3	7
Penata Muda / III a	2	4	6
Pengatur Tk. I / II d	4	5	9
Pengatur / II c	0	1	1
Pengatur Muda Tk I / II b	1	1	2
JUMLAH	35	29	64

- Keadaan Bulan Oktober 2022

Struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung sebagai berikut.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BELITUNG



C. Aspek Strategis Organisasi

Urusan Pendidikan merupakan urusan wajib terkait pelayanan dasar yang dimanatkan (*mandatory*) oleh Pemerintah Pusat, sedangkan urusan Kebudayaan merupakan urusan wajib yang tidak terkait pelayanan dasar. Urusan Pendidikan merupakan urusan vital yang akan menentukan bagaimana kondisi sumber daya manusia bangsa di masa yang akan datang. Kondisi ideal yang diharapkan oleh dunia Pendidikan di masa depan akan tercapai apabila di dukung oleh ketersediaan sumberdaya manusia yang berkualitas di sektor Pendidikan.

Sumberdaya manusia Pendidikan harus memiliki kompetensi yang handal mulai dari guru sebagai tenaga pendidik, kepala sekolah dan tenaga administrasi sekolah sebagai tenaga kependidikan yang juga turut menentukan arah keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Selain Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang handal, sumberdaya manusia yang terdapat pada Dinas Pendidikan juga harus mampu mengawal pelaksanaan regulasi di bidang Pendidikan yang di buat oleh Pemerintah pusat. Keberadaan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi sesuai bidang tugas pada dinas Pendidikan dan kebudayaan menjadi penting dalam upaya mencapai keberhasilan Pendidikan. Ketersediaan sumberdaya yang kompeten tidak akan maksimal jika tidak di dukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendukung tugas memadai.

Sumberdaya manusia di dinas Pendidikan harus mampu menyesuaikan perubahan regulasi di bidang Pendidikan secara cepat terutama dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi pegawai melalui diklat sesuai bidang tugas ataupun studi tiru pada daerah lain. Selain itu juga pemenuhan sarana prasarana pendukung operasional kantor menjadi penting untuk menghasilkan pelayanan yang efektif dan efisien. Belum meratanya sebaran akses dan Mutu Layanan Pendidikan pada satuan Pendidikan merupakan hal strategis yang harus terus diperjuangkan dalam upaya pemenuhan standar nasional Pendidikan (SNP).

Dalam hal urusan kebudayaan pemajuan kebudayaan daerah dianggap hal penting yang harus terus dilindungi, dilestarikan dan dimanfaatkan

sehingga kebudayaan daerah Belitung bisa eksis di daerah sendiri. Kebudayaan merupakan unsur penting dalam upaya mendukung daya Tarik wisata di Kabupaten Belitung.

D. Sistematika Laporan

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung tahun 2022 ini terdiri dari 4 (empat) Bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- a. Tugas dan Fungsi
- b. Struktur Organisasi
- c. Aspek Strategis Organisasi
- d. Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- a. Target Kinerja Tahun 2018-2023
- b. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- a. Capaian Kinerja Tahun 2022
- b. Kinerja Lainnya
- c. Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

- a. Kesimpulan Kinerja Tahun 2022
- b. Rencana Tindak Lanjut Tahun 2023

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Target Kinerja Tahun 2018-2023

Target Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung Tahun 2018-2023 sesuai Renstra/Perjanjian Kinerja disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1. Target Kinerja Renstra Tahun 2018-2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
1.	Meningkatnya kualitas pendidikan	1. Rata-rata lama Sekolah (RLs)	8,41	8,45	8,46	8,51	8,56
2.	Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan	1. Persentase Angka Putus Sekolah jenjang Pendidikan Dasar	0,30	0,28	0,24	0,20	0,18
3.	Meningkatnya Mutu Layanan Manajemen Kependidikan	1. Indeks Pemerataan Guru					
		- Guru Kelas	0,10	0,10	0,10	0,10	0,08
		- Guru Mata Pelajaran Tingkat SD	0,19	0,18	0,18	0,18	0,17
		- Guru Mata Pelajaran Tingkat SMP	0,34	0,34	0,34	0,34	0,32
4.	Meningkatnya ekosistem pemajuan Kebudayaan	Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah	12	14	16	18	20
5.	Meningkatnya ekosistem Pemajuan Kebudayaan	Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah	12	14	16	18	20

B. Target Kinerja Tahun 2022

Target Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung Tahun 2022 sesuai Renstra/Perjanjian Kinerja Tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	1. Rata-rata lama Sekolah (RLS)	Tahun	8,51
2.	Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan	1. Persentase Angka Putus Sekolah jenjang Pendidikan Dasar	%	0,20
3.	Meningkatnya Mutu Layanan Manajemen Kependidikan	1. Indeks Pemerataan Guru		
		- Guru Kelas	Indeks	0,10
		- Guru Mata Pelajaran Tingkat SD	Indeks	0,18
		- Guru Mata Pelajaran Tingkat SMP	Indeks	0,34
4.	Meningkatnya ekosistem pemajuan kebudayaan	Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah	%	18
5.	Meningkatnya ekosistem Pemajuan Kebudayaan	Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah	%	18

Untuk mencapai Target Kinerja yang diperjanjikan tersebut Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung Tahun 2022 memiliki alokasi anggaran belanja sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.3. Alokasi Anggaran Per Program Tahun 2022

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	137.109.071.280	APBD
2	Program Pengelolaan Pendidikan	14.230.376.795	APBD
3	Program Pengembangan Kebudayaan	1.289.690.880	APBD
4	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	419.020.000	APBD
5	Program Pengelolaan Permuseuman	2.271.067.694	APBD
	Total bagian I	155.319.226.649	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	47.031.199.640	DAK
2	Program Pengelolaan Pendidikan	12.576.689.000	DAK
3	Program Pengelolaan Pendidikan	27.456.180.000	BOS Reguler
4	Program Pengelolaan Pendidikan	720.000.000	BOS Kinerja
5	Program Pengelolaan Permuseuman	1.400.000.000	DAK
	Total bagian II	89.184.068.640	
1	Program Pengelolaan Pendidikan	3.018.800.000	DABA
2	Program Pengembangan Kebudayaan	294.000.000	DABA
	Total bagian III	3.312.800.000	
	Total I+II+III	247.816.095.289	

Tabel 2.4. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran
1	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Rata-rata lama Sekolah (RLS)	190.496.026.850
2	Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan	Persentase Angka Putus Sekolah jenjang Pendidikan Dasar	44.948.489.865
3	Meningkatnya Mutu Layanan Manajemen Kependidikan	Indeks Pemerataan Guru - Guru Kelas - Guru Mata Pelajaran Tingkat SD - Guru Mata Pelajaran Tingkat SMP	6.865.800.000
4	Meningkatnya ekosistem pemajuan Kebudayaan	Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah	5.673.778.574
5	Meningkatnya ekosistem Pemajuan Kebudayaan	Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah	5.673.778.574

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tahun 2022

1. Ringkasan Kinerja

Hasil pengukuran kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung atas 5 (lima) sasaran strategis yang dijabarkan dalam 5 (lima) indikator kinerja, menunjukkan bahwa 5 (lima) indikator kinerja (105,96%) telah melampaui target dengan capaian 4 (empat) indikator kinerja (80%) melampaui target, dan 1 (satu) indikator kinerja (20%) mencapai target. Ringkasan capaian kinerja masing-masing indikator kinerja pada setiap sasaran strategis sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Ringkasan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Belitung Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis/ IKU	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ IKU	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1.	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	1. Rata-rata lama Sekolah (Rls)	Thn	8,51	8,74	102,70	
2.	Meningkatnya Akses dan kualitas Pendidikan	1. Persentase Angka Putus Sekolah jenjang Pendidikan Dasar	%	0,20	0,18	110	
3.	Meningkatnya mutu layanan Manajemen Kependidikan	1. Indeks Pemerataan Guru					
		- Guru Kelas	Indeks	0,10	0,10	100	
		- Guru Mata Pelajaran Tingkat SD	Indeks	0,18	0,18	100	
		- Guru Mata Pelajaran Tingkat SMP	Indeks	0,34	0,34	100	
4.	Meningkatnya ekosistem pemajuan Kebudayaan	Persentase pemajuan kebudayaan daerah	%	18	19,54	108,56	

5.	Meningkatnya ekosistem Pemajuan Kebudayaan	Persentase pemajuan kebudayaan daerah	%	18	19,54	108,56	
----	--	---------------------------------------	---	----	-------	--------	---

2. Uraian Kinerja

Realisasi kinerja Tahun 2022 berdasarkan sasaran program/sasaran kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten dalam menjalankan fungsi urusan pemerintahan di bidang Pendidikan dan Kebudayaan diuraikan sebagai berikut.

1.1. Sasaran Strategis/ IKU 1 : Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat didukung 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut.

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1

No.	Sasaran Strategis/ IKU	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ IKU	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1.	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Rata-rata lama Sekolah (RLs)	Thn	8,51	8,74	102,70	
Rata-rata capaian sasaran strategis 1						102,70	

Pencapaian sasaran strategis 1 : Meningkatnya kualitas Pendidikan masyarakat diukur dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

1) Capaian Rata – rata lama sekolah (RLs)

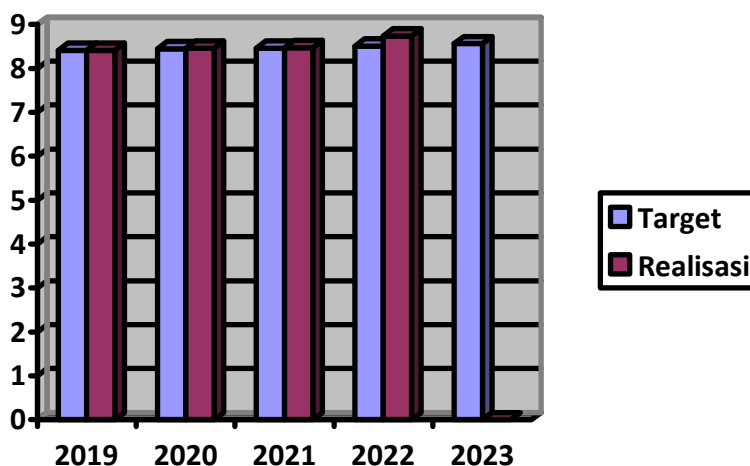
Uraian kinerja atas indikator Kinerja Meningkatnya Kualitas Pendidikan masyarakat sebagai berikut.

1.1.1. Capaian Rata-rata lama sekolah (RLs)

Rata-rata lama sekolah merupakan salah satu komponen pembentuk capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani

pendidikan formal. Rata-rata Lama Sekolah dapat digunakan untuk mengetahui kualitas pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah, semakin tinggi angka capaian rata-rata lama sekolah dalam suatu wilayah dapat diartikan semakin banyak dan tinggi tingkat pendidikan formal penduduknya. Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 8,51 tahun dengan realisasi sebesar 8,74 tahun atau mencapai 102,70 % dari target tahun 2022. Realisasi rata-rata lama sekolah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dengan realisasi sebesar 8,51 tahun. Perkembangan realisasi capaian rata-rata lama sekolah tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023-2024 disajikan pada diagram berikut.

Gambar 3.1 Target dan realisasi Rata-rata lama Sekolah



Dari gambar diatas realisasi rata-rata lama sekolah telah mencapai 102,10% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2018-2023. Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2022 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:

- 1) Melakukan Komunikasi dan Pembinaan Kepada pihak sekolah dalam upaya menekan angka putus sekolah serta meningkatkan angka melanjutkan sekolah.
- 2) Pemberian bantuan perlengkapan sekolah untuk siswa kurang mampu yang rentan putus sekolah melalui Program SIMPOR.

Capaian kinerja yang cukup tinggi melampaui target disebabkan antara lain:

- 1) Program Inovatif “SIMPOR” dapat berjalan dengan baik.
- 2) Dukungan dari pemangku kepentingan lain dalam upaya menekan putus sekolah.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan melakukan:

- 1) Meningkatkan pembinaan kepada pihak sekolah.
- 2) Melakukan kerjasama dengan pemerintah Desa, Pemuka Adat, Pemuka Agama dan pihak lain untuk mencegah putus sekolah dan meningkatkan jumlah siswa yang melanjutkan Pendidikan ke Jenjang lebih tinggi.

Rata rata capaian Sasaran Strategis 1 Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat sebesar 102,70%, telah melampaui target. Capaian sasaran strategis 1 di dukung dengan Dana sebesar Rp. 169.299.863.419,- atau 88,87% dari anggaran sebesar Rp. 190.496.026.850,- dan dari Indikator output kegiatan sebanyak 8 indikator atau 100% dari rencana sebanyak 8 Indikator serta OH sebanyak 47 orang atau 46,08% dari rencana sebanyak 102 orang.

Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran strategis 1 belum dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 78,40%, lebih kecil dari pada capaian penggunaan dana sebesar 88,87%.

Dari sisi penggunaan SDM realisasi kinerja sasaran strategis 1 telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 78,40% lebih tinggi dari capaian penggunaan OH sebesar 46,08%.

1.2. Sasaran Strategis/ IKU 2 : Meningkatnya Akses dan kualitas pendidikan didukung 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut.

Tabel 3.3 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2

No.	Sasaran Strategis/ IKU	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ IKU	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1.	Meningkatnya Akses dan kualitas pendidikan	1. Persentase angka putus sekolah jenjang Pendidikan Dasar	%	0,20	0,18	110	
Rata-rata capaian sasaran strategis 2						110	

Pencapaian sasaran strategis 2 : Meningkatnya akses dan kualitas Pendidikan diukur dengan menggunakan indikator kinerja yaitu:

1) Persentase angka putus sekolah jenjang Pendidikan Dasar

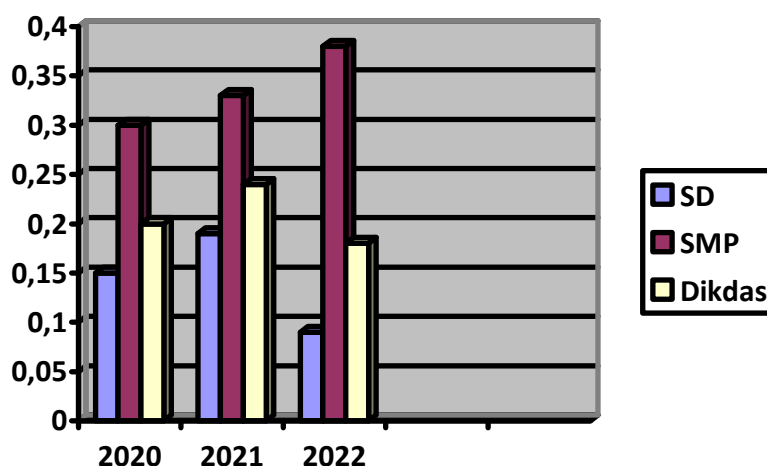
Uraian kinerja atas indikator Kinerja Meningkatnya akses dan Kualitas Pendidikan sebagai berikut.

1.2.1 Persentase angka putus sekolah jenjang Pendidikan Dasar

Indikator kinerja angka putus sekolah merupakan indikator kinerja menurun yang berarti semakin kecil capaian maka kinerja semakin baik. Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 0,20 persen dengan realisasi sebesar 0,18 persen atau mencapai 110 % dari target tahun 2022. Realisasi ini

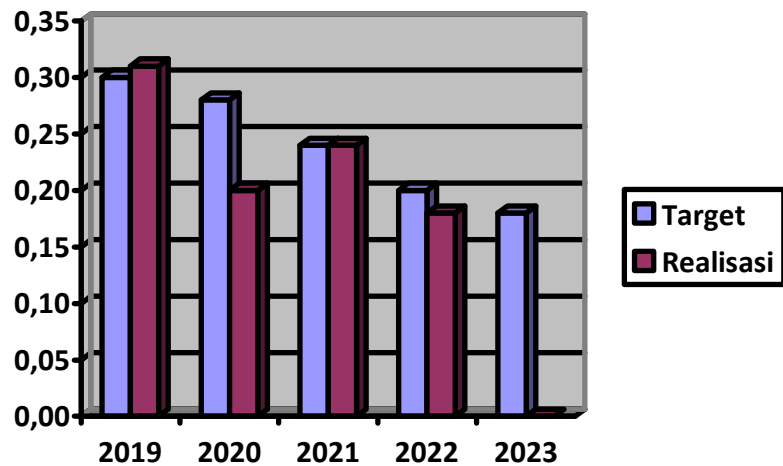
mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dengan realisasi sebesar 0,24 persen, sehingga dapat diartikan bahwa siswa yang putus sekolah pada Tahun 2022 lebih sedikit dibandingkan dengan Tahun 2021. Perbandingan persentase angka putus sekolah Jenjang Pendidikan Dasar jika dilihat per jenjang Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama tahun 2021 dan 2022 disajikan pada gambar berikut.

Gambar 3.2 Perbandingan persentase angka putus Sekolah jenjang Pendidikan Dasar tahun 2020-2022



Perkembangan realisasi capaian persentase angka putus sekolah jenjang Pendidikan Dasar tahun 2019-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2022-2023 disajikan pada diagram berikut.

Gambar 3.3 Target dan realisasi persentase angka putus Sekolah jenjang Pendidikan Dasar



Dari gambar diatas realisasi capaian persentase angka putus sekolah jenjang Pendidikan Dasar telah mencapai 100% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2018-2023. Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2022 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:

- 1) Melakukan Pembinaan secara Intensif ke sekolah serta interaksi dengan pemangku kepentingan setempat seperti pemerintah Desa, untuk dukungan mencegah siswa putus sekolah
- 2) Melalui bidang Teknis Melakukan pendampingan kepada sekolah sebagai tindakan responsif jika ditemukan laporan siswa yang putus sekolah.

Capaian kinerja yang sesuai target disebabkan antara lain:

- 1) Adanya penyesuaian Target kinerja pada Renstra Perubahan

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan melakukan:

- 1) Melakukan Pembinaan secara intensif kepada sekolah untuk melakukan antisipasi dan pemetaan terhadap siswa yang rentan putus sekolah.
- 2) Meningkatkan komunikasi intensif dengan pemangku kepentingan setempat untuk mencegah angka putus sekolah melalui kesadaran kolektif masyarakat.

Rata rata capaian Sasaran Strategis 2 akses dan kualitas Pendidikan sebesar 110%, telah mencapai target. Capaian sasaran strategis 2 di dukung dengan Dana sebesar Rp. 38.758.058.575,- atau 86,22% dari anggaran sebesar Rp. 44.953.289.865,- dan dari Indikator output kegiatan sebanyak 5 indikator atau 100% dari rencana sebanyak 5 Indikator serta OH sebanyak 35 orang atau 52,24% dari rencana sebanyak 67 orang.

Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran strategis 2 belum dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 82,80%, lebih kecil dari pada capaian penggunaan dana sebesar 86,22%.

Dari sisi penggunaan SDM realisasi kinerja sasaran strategis 2 telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 82,80% lebih tinggi dari capaian penggunaan OH sebesar 52,24%.

1.3. Sasaran Strategis/ IKU 3 : Meningkatnya Mutu Layanan Manajemen Kependidikan didukung indikator kinerja sebagai berikut.

Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3

No.	Sasaran Strategis/ IKU	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ IKU	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1.	Meningkatnya Mutu Layanan Manajemen Kependidikan	1. Indeks Pemerataan Guru					
		- Guru Kelas	Indeks	0,10	0,10	100	
		- Guru Mata Pelajaran Tingkat SD	Indeks	0,18	0,18	100	
		- Guru Mata Pelajaran Tingkat SMP	Indeks	0,34	0,34	100	
Rata-rata capaian sasaran strategis 3						100	

Pencapaian sasaran strategis 3 : Meningkatnya Mutu Layanan Manajemen Kependidikan diukur dengan menggunakan indikator kinerja yaitu:

1) Indeks Pemerataan Guru yang terdiri dari Indeks Pemerataan Guru Kelas, Indeks Pemerataan Guru Mata Pelajaran Tingkat SD dan Indeks Guru Mata Pelajaran Tingkat SMP.

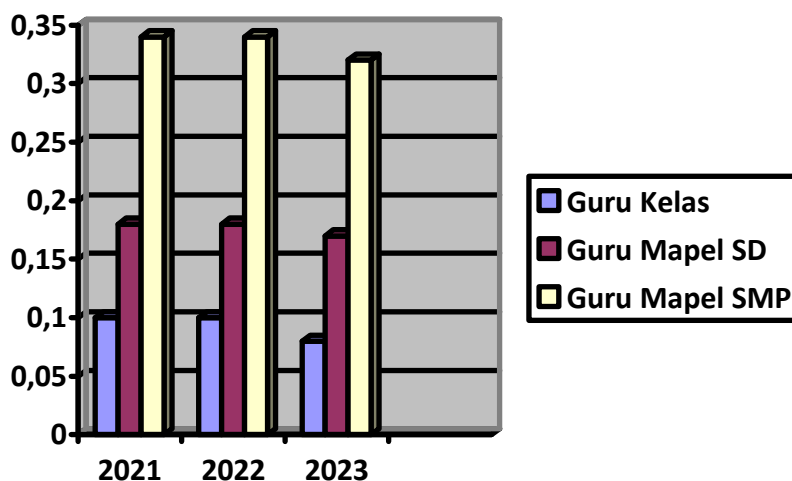
Uraian kinerja atas indikator Kinerja Meningkatnya Mutu Layanan Manajemen Kependidikan sebagai berikut.

1.3.1 Indeks Pemerataan Guru

Indikator Indeks Pemerataan Guru merupakan Indikator yang baru pada perubahan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021. Indeks Pemerataan guru adalah alat ukur untuk mengetahui derajat ketidakmerataan guru secara agregat dalam suatu provinsi/kabupaten/kota, atau dalam lingkup nasional. Ketidakmerataan tersebut dapat berdasarkan jenjang

pendidikan, jenis dan mata pelajaran maupun perbandingan antardaerah. Indeks Pemerataan Guru di hitung dengan Indeks Gini Ratio dengan skala 0-1, semakin mendekati nol maka dianggap semakin merata sebaran guru. Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 0,10 dengan realisasi sebesar 0,10 atau mencapai 100% untuk Guru Kelas Sekolah Dasar, Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 0,18 dengan realisasi sebesar 0,18 atau mencapai 100% untuk Guru Mata Pelajaran Sekolah Dasar, Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 0,34 dengan realisasi sebesar 0,34 atau mencapai 100% untuk Guru Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama. Perkembangan realisasi Indeks Pemerataan Guru tahun 2022 dan perbandingan realisasi tahun 2021 dengan target tahun 2022-2023 disajikan pada diagram berikut.

Gambar 3.4 Target Indeks Pemerataan Guru



Dari gambar diatas realisasi capaian Indeks Pemerataan Guru tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2018-2023 telah mencapai 75% untuk Indeks Pemerataan Guru Kelas, 94,12% untuk Indeks

Pemerataan Guru Mata Pelajaran SD dan 93,75% untuk Indeks Pemerataan Guru Mata Pelajaran SMP. Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2022 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:

1) Melakukan pemetaan sebaran guru sesuai kebutuhan
Capaian kinerja yang mencapai target disebabkan antara lain:

1) Perubahan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan melakukan:

1) Menyusun Regulasi distribusi guru berdasarkan kriteria tertentu yang mengacu kepada aturan perundang-undangan yang berlaku.

Rata rata capaian Sasaran Strategis 3 Meningkatnya Mutu Layanan Manajemen Kependidikan sebesar 100%, telah mencapai target 100%. Capaian sasaran strategis 3 di dukung dengan Dana sebesar Rp. 6.183.839.200,- atau 90,07% dari anggaran sebesar Rp. 6.865.800.000,- dan dari Indikator output kegiatan sebanyak 3 atau 100 % dari rencana sebanyak 3 serta OH sebanyak 12 orang atau 34,29% dari rencana sebanyak 35 orang.

Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran strategis 3 belum dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 70,23%, lebih kecil dari pada capaian penggunaan dana sebesar 90,07%.

Dari sisi penggunaan SDM realisasi kinerja sasaran strategis 3 telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output

sebesar 70,23% lebih tinggi dari capaian penggunaan OH sebesar 34,29%.

- 1.4. Sasaran Strategis/ IKU 4 : Meningkatnya ekosistem pemajuan Kebudayaan didukung indikator kinerja sebagai berikut.

Tabel 3.5 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 4

No.	Sasaran Strategis/ IKU	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ IKU	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1.	Meningkatnya ekosistem pemajuan Kebudayaan	Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah	%	18	19,54	108,56	

Pencapaian sasaran strategis 4 : Meningkatkan ekosistem pemajuan Kebudayaan diukur dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

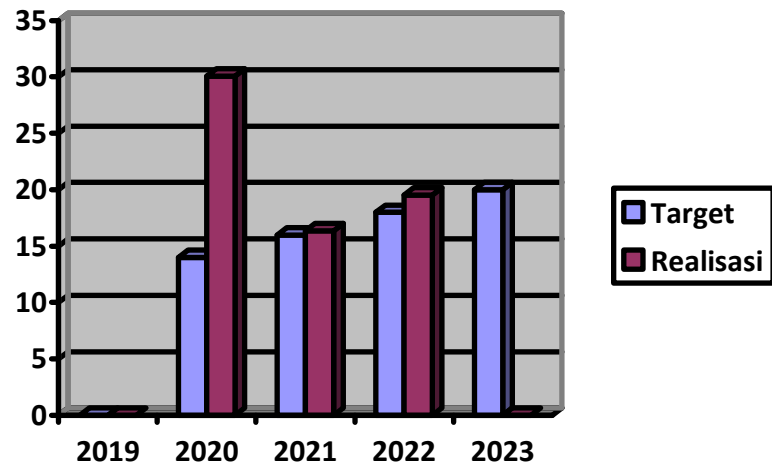
- 1) Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah

Uraian kinerja atas indikator Kinerja Meningkatnya ekosistem Kebudayaan sebagai berikut.

2.4.1 Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah

Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 18 persen dengan realisasi sebesar 19,54 persen atau mencapai 108,56% dari target tahun 2022. Realisasi ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dengan realisasi sebesar 16,38 persen. Perkembangan realisasi capaian persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah tahun 2021-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2022-2023 disajikan pada diagram berikut.

Gambar 3.5 Target dan realisasi persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah



Dari gambar diatas realisasi capaian persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah telah mencapai 97,70% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2018-2023.

Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2022 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:

1) Identifikasi Objek Pemajuan Kebudayaan

Capaian kinerja yang cukup tinggi melampaui target disebabkan antara lain:

- 1) Identifikasi Objek Pemajuan Kebudayaan dapat dilakukan sesuai target yang direncanakan
- 2) Dukungan dari Pemangku Kepentingan setempat seperti Pemerintah Desa.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan melakukan:

- 1) Melanjutkan revitalisasi objek Pemajuan Kebudayaan sebagaimana tercantum dalam dokumen Pokok pokok Kebudayaan Daerah (PPKD)

Rata rata capaian Sasaran Strategis 4 Meningkatnya ekosistem pemajuan Kebudayaan sebesar 108,56% telah melampaui target 100%. Capaian sasaran strategis 4 di dukung dengan Dana sebesar Rp. 5.090.374.973,- atau 89,72% dari anggaran sebesar Rp. 5.673.778.574,- dan dari Indikator output kegiatan sebanyak 1 atau 100 % dari rencana sebanyak 1 serta OH sebanyak 7 orang atau 29,17% dari rencana sebanyak 24 orang.

Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran strategis 4 telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 93,33%, lebih besar dari pada capaian penggunaan dana sebesar 89,72%.

Dari sisi penggunaan SDM realisasi kinerja sasaran strategis 4 telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 93,33% lebih tinggi dari capaian penggunaan OH sebesar 29,17%.

- 1.5. Sasaran Strategis/ IKU 5 : Meningkatnya ekosistem pemajuan Kebudayaan didukung 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut.

Tabel 3.6 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 5

No.	Sasaran Strategis/ IKU	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ IKU	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1.	Meningkatnya ekosistem pemajuan Kebudayaan	Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah	%	18	19,54	108,56	

Pencapaian sasaran strategis 5 : Meningkatnya ekosistem pemajuan Kebudayaan diukur dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

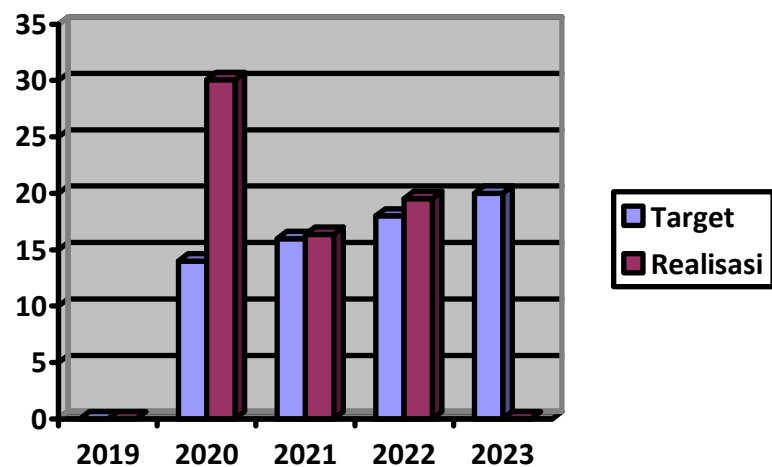
1) Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah

Uraian kinerja atas indikator Kinerja Meningkatnya ekosistem pemajuan Kebudayaan sebagai berikut.

2.5.1 Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah

Target kinerja pada tahun 2022 sebesar 18 persen dengan realisasi sebesar 19,54 persen atau mencapai 108,56% dari target tahun 2022. Realisasi ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dengan realisasi sebesar 16,38 persen. Perkembangan realisasi capaian persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah tahun 2021-2022 dan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2022-2023 disajikan pada diagram berikut.

Gambar 3.6 Target dan realisasi persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah



Dari gambar diatas realisasi capaian persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah telah mencapai 97,70% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2018-2023.

Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2022 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:

1) Identifikasi Objek Pemajuan Kebudayaan

Capaian kinerja yang cukup tinggi melampaui target disebabkan antara lain:

- 1) Identifikasi Objek Pemajuan Kebudayaan dapat dilakukan sesuai target yang direncanakan
- 2) Dukungan dari Pemangku Kepentingan setempat seperti Pemerintah Desa.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tahun 2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan melakukan:

- 1) Melanjutkan revitalisasi objek Pemajuan Kebudayaan sebagaimana tercantum dalam dokumen Pokok pokok Kebudayaan Daerah (PPKD)

Rata rata capaian Sasaran Strategis 5 Meningkatnya ekosistem pemajuan Kebudayaan sebesar 108,56% telah melampaui target 100%. Capaian sasaran strategis 5 di dukung dengan Dana sebesar Rp. 5.090.374.973,- atau 89,72% dari anggaran sebesar Rp. 5.673.778.574,- dan dari Indikator output kegiatan sebanyak 1 atau 100 % dari rencana sebanyak 1 serta OH sebanyak 7 orang atau 29,17% dari rencana sebanyak 24 orang.

Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran strategis 5 telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 93,33%, lebih besar dari pada capaian penggunaan dana sebesar 89,72%.

Dari sisi penggunaan SDM realisasi kinerja sasaran strategis 5 telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output

sebesar 93,33% lebih tinggi dari capaian penggunaan OH sebesar 29,17%.

B. Kinerja Lainnya Tahun 2022

1. Penghargaan/Apresiasi Instansi Lain

Pada tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mendapat penghargaan baik tingkat Nasional maupun Provinsi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.7 Data Penghargaan yang diterima Tahun 2022

No	Nama Penghargaan	Penerima Penghargaan	Tingkat
1.	Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2022	SDN 23 Tanjungpandan	Nasional
2.	Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2022	SMPN 6 Tanjungpandan	Nasional
3.	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Tahun 2022	SDN 30 Tanjungpandan	Provinsi
4.	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Tahun 2022	SDN 17 Tanjungpandan	Provinsi
5.	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Tahun 2022	SMPN 5 Tanjungpandan	Provinsi
6.	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Tahun 2022	SMPN 2 Sijuk	Provinsi
7.	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Tahun 2022	SMPN 3 Sijuk	Provinsi
8.	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Tahun 2022	SMPN 2 Membalong	Provinsi
9.	Juara III Terbaik PAUD HI Tingkat Provinsi Kep Babel Tahun 2022	TK Terpadu Negeri Pembina Tanjungpandan	Provinsi
10.	Warisan Budaya Tak Benda Indonesia	Dul Mulok Belitong	Nasional
11.	Warisan Budaya Tak Benda Indonesia	Belacan Sijok	Nasional
12.	Warisan Budaya Tak Benda Indonesia	Beripat Beregong	Nasional

Gambar 3.7 Sertifikat Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2022 SDN 23 Tanjungpandan



Gambar 3.8 Sertifikat Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2022 SMPN 6 Tanjungpandan



Gambar 3.9 Sertifikat Sekolah Adiwiyata Provinsi Tahun 2022 SDN 30 Tanjungpandan



Gambar 3.10 Sertifikat Sekolah Adiwiyata Provinsi Tahun 2022 SDN 17 Tanjungpandan



Gambar 3.11 Sertifikat Sekolah Adiwiyata Provinsi Tahun 2022 SMPN 5 Tanjungpandan



Gambar 3.12 Sertifikat Sekolah Adiwiyata Provinsi Tahun 2022 SMPN 2 Sijuk



Gambar 3.13 Sertifikat Sekolah Adiwiyata Provinsi Tahun 2022 SMPN 3 Sijuk



Gambar 3.14 Sertifikat Sekolah Adiwiyata Provinsi Tahun 2022 SMPN 2 Membalong



Gambar 3.15 Sertifikat PAUD HI Tingkat Provinsi Tahun 2022 TK Terpadu Negeri Pembina Tanjungpandan



Gambar 3.16 Sertifikat Warisan Budaya Tak Benda (WBtB) Dul Mulok Belitung



Gambar 3.17 Sertifikat Warisan Budaya Tak Benda (WBtB) Belacan Sijok



Gambar 3.18 Sertifikat Warisan Budaya Tak Benda (WBtB) Beripat Beregong



2. Perbaikan SAKIP pada Tahun 2022

Pada tahun 2022 telah dilakukan perbaikan SAKIP sebagai tindak lanjut dari review Inspektorat Kabupaten Belitung mulai dari Perencanaan dan Penganggaran. Perubahan Renstra secara simultan dengan perubahan RPJMD merupakan salah satu upaya perbaikan dari sisi perencanaan, kemudian penyesuaian anggaran yang dianggap tidak efisien pada saat APBD Perubahan Tahun 2022.

C. Akuntabilitas Keuangan

Realisasi anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung Tahun 2022 sebesar Rp. 219.332.136.167,- atau terserap 84,44% dari pagu anggaran Rp. 247.988.895.289,-.

Rincian per jenis belanja, per sasaran strategis dan per program dapat dilihat pada tabel 3.8 sampai dengan tabel 3.10.

Tabel 3.8. Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2022 menurut Jenis Belanja

No.	Jenis Belanja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Belanja Pegawai	180.596.222.860	160.337.496.936	88,78
2.	Belanja Barang dan Jasa	48.980.075.429	47.440.262.912	96,86
3.	Belanja Hibah	623.606.500	601.586.500	96,47
4.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8.937.685.500	6.198.932.122	69,36
5.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.255.929.000	3.123.781.121	49,33
6.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.595.376.000	1.630.076.576	62,81
Jumlah		247.988.895.289	219.332.136.167	88,44

Tabel 3.9. Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2022 menurut Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Anggaran	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	190.496.026.850	169.299.863.419	88,87
2	Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan	44.953.289.865	38.758.058.575	86,22
3	Meningkatnya Mutu Layanan Manajemen Kependidikan	68.658.000.00	6.183.839.200	90,07
4	Meningkatkan ekosistem Pemajuan Kebudayaan	5.673.778.574	5.090.374.973	89,72
5	Meningkatnya ekosistem Pemajuan Kebudayaan	5.673.778.574	5.090.374.973	89,72

Tabel 3.10. Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2022 menurut Program/Kegiatan

No.	Jenis Belanja	Target	Realisasi	Capaian (%)
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
1.	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12.496.400	6.268.850	50,17
2.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	180.603.722.860	160.344.996.936	88,78
3.	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	439.993.750	259.293.750	58,93
4.	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	80.500.000	53.720.000	66,73
5.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	818.083.210	755.325.923	92,33
6.	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	560.811.100	360.175.000	64,22
7.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	894.848.600	873.565.685	97,62
8.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	729.815.000	609.999.650	83,58
Jumlah Program		184.140.270.920	163.263.345.794	88,66
II	Program Pengelolaan Pendidikan			
1.	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	27.538.667.025	26.053.177.990	94,61
2.	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah	19.595.022.840	14.871.987.385	75,90

	Menengah Pertama			
3.	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	7.308.726.650	6.657.352.620	91,09
4.	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	3.732.429.280	3.395.897.405	90,98
Jumlah Program		58.174.845.795	50.978.415.400	87,63
III	Program Pengembangan Kebudayaan			
1.	Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	962.759.630	858.843.745	89,21
2.	Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	27.898.500	27.898.500	100,00
3.	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	593.032.750	590.612.750	99,59
Jumlah Program		1.583.690.880	1.477.354.995	93,29
IV	Program Pelestarian Cagar Budaya			
1.	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	419.020.000	318.330.929	75,97
Jumlah Program		419.020.000	318.330.929	75,97
V	Program Pengelolaan Permuseuman			
1.	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	3.671.067.694	3.294.689.049	89,75
Jumlah Program		3.671.067.694	3.294.689.049	89,75
Jumlah Total		247.988.895.289	219.332.136.167	88,44

BAB IV

PENUTUP

Pencapaian Kinerja Tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung secara umum telah mencapai target. Dari 5 (lima) sasaran strategis 4 (empat) diantaranya telah melampaui target dan 1 (satu) mencapai target.

Pencapaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022 didukung oleh beberapa faktor pendukung antara lain dukungan Sumberdaya manusia termasuk di dalamnya tenaga pendidik dan tenaga Kependidikan yang langsung melaksanakan proses pembelajaran, koordinasi kepada organisasi profesi guru dan pembinaan kepada satuan Pendidikan untuk mendukung capaian kinerja utama perangkat daerah.

Pada tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung mendapat beberapa penghargaan baik tingkat nasional maupun provinsi diantaranya Penetapan Sekolah Adiwiyata, yaitu sekolah yang berwawasan lingkungan, selain itu juga melalui Bidang Kebudayaan telah mendapat penghargaan berupa sertifikat warisan Budaya Tak Benda (WBtB).

Rencana tindak lanjut kedepan untuk meningkatkan capaian kinerja diantaranya terus melakukan pembinaan kepada satuan Pendidikan dan kerjasama dengan pemangku kepentingan setempat dalam upaya mencegah siswa putus sekolah, serta meningkatkan kerjasama dengan pelaku/masyarakat penggiat seni budaya daerah dalam upaya revitalisasi objek pemajuan kebudayaan daerah.



LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BELITUNG
TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SOEBAGIO
Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
Selanjutnya disebut Pihak Kesatu

Nama : H. SAHANI SALEH, S.Sos
Jabatan : BUPATI BELITUNG
Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Kecberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungpandan, 20 Januari 2022

Pihak Kedua,
BUPATI BELITUNG,

H. SAHANI SALEH, S.Sos

Pihak Kesatu,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Belitung,

Drs. SOEBAGIO
Pembina Tk I

NIP. 196610011995121001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BELITUNG

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	1. Rata-rata lama Sekolah (RLS)	8,51 Thn
2.	Meningkatnya Akses dan kualitas Pendidikan	1. Persentase Angka Putus Sekolah jenjang Pendidikan Dasar	0,20%
3.	Meningkatnya Mutu Layanan Manajemen Kependidikan	1. Indeks Pemerataan Guru ASN	
		- Guru Kelas	0,10
		- Guru Mata Pelajaran Tingkat SD	0,18
		- Guru Mata Pelajaran Tingkat SMP	0,34
4.	Memaksimalkan ekosistem Kebudayaan dalam Pemajuan Kebudayaan Daerah	1. Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah	18%
5.	Meningkatnya Ekosistem Pemajuan Kebudayaan	1. Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah	18%

	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	136.189.114.517,00	APBD
2	Program Pengelolaan Pendidikan	14.562.026.735,00	APBD
3	Program Pengembangan Kebudayaan	694.786.360,00	APBD
4	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	219.620.000,00	APBD
5	Program Pengelolaan Permuseuman	2.068.726.094,00	APBD
	Total I	153.734.273.706,00	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	40.254.775.000,00	DAK
2	Program Pengelolaan Pendidikan	12.576.689.000,00	DAK
3	Program Pengelolaan Pendidikan	27.456.180.000,00	BOS Reguler
4	Program Pengelolaan Pendidikan	720.000.000,00	BOS Kinerja
5	Program Pengelolaan Permuseuman	1.400.000.000,00	DAK
	Total II	82.407.644.000,00	
1	Program Pengelolaan Pendidikan	2.148.000.000,00	DABA
2	Program Pengembangan Kebudayaan	360.000.000,00	DABA
	Total III	2.508.000.000,00	
Total I + II + III		238.649.917.706,00	

BUPATI BELITUNG



H. SAHANI SALEH, S.Sos

Tanjungpandan, 20 Januari 2022
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN BELITUNG



Drs. SOEBAGIO
Pembina Tk I
NIP. 196610011995121001



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BELITUNG
TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SOEBAGIO
Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
Selanjutnya disebut Pihak Kesatu

Nama : H. SAHANI SALEH, S.Sos
Jabatan : BUPATI BELITUNG
Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungpandan, 17 Oktober 2022

Pihak Kedua,
BUPATI BELITUNG,

H. SAHANI SALEH, S.Sos

Pihak Kesatu,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Belitung,

Drs. SOEBAGIO
Pembina Tk I
NIP. 196610011995121001

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BELITUNG

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	1. Rata-rata lama Sekolah (RLS)	8,51 Thn
2.	Meningkatnya Akses dan kualitas Pendidikan	1. Persentase Angka Putus Sekolah jenjang Pendidikan Dasar	0,20%
3.	Meningkatnya Layanan Manajemen Kependidikan	1. Indeks Pemerataan Guru ASN	
		- Guru Kelas	0,10
		- Guru Mata Pelajaran Tingkat SD	0,18
		- Guru Mata Pelajaran Tingkat SMP	0,34
4.	Meningkatnya Ekosistem Pemajuan Kebudayaan	1. Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah	18%
5.	Meningkatnya Ekosistem Pemajuan Kebudayaan	1. Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah	18%

	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	137.109.071.280	PAPBD
2	Program Pengelolaan Pendidikan	13.439.438.795,00	PAPBD
3	Program Pengembangan Kebudayaan	694.690.880,00	PAPBD
4	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	219.620.000,00	PAPBD
5	Program Pengelolaan Permuseuman	2.073.067.694,00	PAPBD
	Total I	153.535.888.649,00	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	47.031.199.640,00	DAK
2	Program Pengelolaan Pendidikan	12.576.689.000,00	DAK
3	Program Pengelolaan Pendidikan	27.456.180.000,00	BOS Reguler
4	Program Pengelolaan Pendidikan	720.000.000,00	BOS Kinerja
5	Program Pengelolaan Permuseuman	1.400.000.000,00	DAK
	Total II	89.184.068.640,00	
1	Program Pengelolaan Pendidikan	2.148.000.000	DABA
2	Program Pengembangan Kebudayaan	294.000.000	DABA
	Total III	2.442.000.000,00	
Total I + II + III		245.161.957.289,00	



H. SAHANI SALEH, S.Sos



Drs. SOEBAGIO

Pembina Tk

NIP. 196610011995121001



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BELITUNG
TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SOEBAGIO
Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
Selanjutnya disebut Pihak Kesatu

Nama : H. SAHANI SALEH, S.Sos
Jabatan : BUPATI BELITUNG
Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

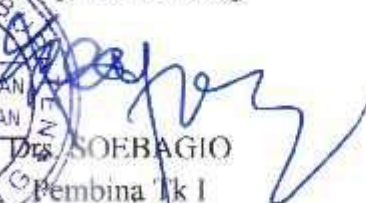
Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungpandan, 8 Nopember 2022

Pihak Kedua,
BUPATI BELITUNG,

H. SAHANI SALEH, S.Sos

Pihak Kesatu,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Belitung,

Drs. SOEBAGIO
Pembina Tk I
NIP. 196610011995121001

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BELITUNG

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	1. Rata-rata lama Sekolah (RLS)	8,51 Thn
2.	Meningkatnya Akses dan kualitas Pendidikan	1. Persentase Angka Putus Sekolah jenjang Pendidikan Dasar	0,20%
3.	Meningkatnya Layanan Manajemen Kependidikan	1. Indeks Pemerataan Guru ASN	
		- Guru Kelas	0,10
		- Guru Mata Pelajaran Tingkat SD	0,18
		- Guru Mata Pelajaran Tingkat SMP	0,34
4.	Meningkatnya Ekosistem Pemajuan Kebudayaan	1. Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah	18%
5.	Meningkatnya Ekosistem Pemajuan Kebudayaan	1. Persentase Pemajuan Kebudayaan Daerah	18%

	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	137.109.071.280	PAPBD
2	Program Pengelolaan Pendidikan	14.230.376.795,00	PAPBD
3	Program Pengembangan Kebudayaan	1.289.690.880,00	PAPBD
4	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	419.020.000,00	PAPBD
5	Program Pengelolaan Permuseuman	2.271.067.694,00	PAPBD
	Total I	155.319.226.649,00	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	47.031.199.640,00	DAK
2	Program Pengelolaan Pendidikan	12.576.689.000,00	DAK
3	Program Pengelolaan Pendidikan	27.456.180.000,00	BOS Reguler
4	Program Pengelolaan Pendidikan	720.000.000,00	BOS Kinerja
5	Program Pengelolaan Permuseuman	1.400.000.000,00	DAK
	Total II	89.184.068.640,00	
1	Program Pengelolaan Pendidikan	3.018.800.000	DABA
2	Program Pengembangan Kebudayaan	294.000.000	DABA
	Total III	3.312.800.000,00	
Total I + II + III		247.816.095.289,00	


BUPATI BELITUNG
H. SAHANT SALEH, S.Sos

Tanjungpandan, 8 Nopember 2022
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN BELITUNG

DR. SOEBAGIO
Pembina Tk I
NIP. 196610011995121001

LAMPIRAN I
TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN

Sasprog/Saskog		Indikator Kinerja Program (IKP)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Kinerja Program/Kegiatan				Anggaran			SDM		
				Satuan	Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target	Realisasi	%
1		2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya partisipasi pendidikan sekolah dasar	1.1	Angka Partisipasi Kasar SD	%	100	97.63	97.63	26,088,667,025	24,615,326,790	94.35	26	13	50.00
		1.2	Angka Partisipasi Murni SD	%	98.24	84.97	86.49						
		Capaian Rata-rata					92.06						
2	Meningkatnya partisipasi pendidikan sekolah menengah pertama	2.1	Angka Partisipasi Kasar SMP	%	100	93.70	93.70	18,864,622,840	14,142,731,785	74.97	23	14	60.87
		2.2	Angka Partisipasi Murni SMP	%	83.29	60.20	72.28						
		Capaian Rata-rata					87.99						
3	Meningkatnya partisipasi pendidikan Anak Usia Dini	3.1	Angka Partisipasi Kasar PAUD	%	67.43	35.26	52.29	4,627,926,650	4,347,020,220	95.93	18	8	44.44
		Capaian Rata-rata					52.29						
4	Meningkatnya Mutu layanan pendidikan kesetaraan	4.1	Lembaga Pendidikan Kelompok Belajar Masyarakat (PKBM) terakreditasi	%	83.33	57.14	68.57	1,727,829,280	1,689,497,105	97.78	24	8	33.33
		Capaian Rata-rata					68.57						
5	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5.1	Persentase Jumlah Guru yang Memenuhi Kualifikasi Pendidikan Minimal S1/D4	%	84.06	75.85	90.24	6,865,800,000	6,183,839,200	90.07	11	4	36.36
		5.2	Persentase Jumlah Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	%	75.03	37.26	49.66						
		Capaian Rata-rata					69.95						
6	Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah	6.1	Kebudayaan Daerah yang Terlestarikan	%	75	70	93.33	5,673,778,574	5,090,374,973	89.72	24	7	29.17
		Capaian Rata-rata					93.33						
		Total											

LAMPIRAN III
TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN INDIKATOR OUTPUT KEGIATAN (IDK)

[illegible]

LAMPIRAN IV
PERBANDINGAN REALISASI INDIKATOR OUTPUT KEGIATAN (IOK)

Sasprog/Saskeg		Output Kegiatan							
		Indikator Output Kegiatan	Satuan	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Naik (Turun)	Capaian 2021	Capaian 2022	Naik (Turun)
1		2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya partisipasi pendidikan sekolah dasar	1 Angka Partisipasi Kasar SD	%	98.49	97.63	turun	98.49	97.63	turun
		Angka Partisipasi Murni SD	%	89.2	81.97	turun	91.17	86.49	turun
2	Meningkatnya partisipasi pendidikan sekolah menengah pertama	2 Angka Partisipasi Kasar SMP	%	93.68	93.70	naik	93.68	93.70	naik
		Angka Partisipasi Murni SMP	%	77.66	60.20	turun	93.69	72.28	turun
3	Meningkatnya partisipasi pendidikan Anak Usia Dini	3 Angka Partisipasi Kasar PAUD	%	50.18	35.26	turun	76.11	52.29	turun
4	Meningkatnya Mutu layanan pendidikan keselaraan	4 Lembaga Pendidikan Kelompok Belajar Masyarakat (PKBM) Terakreditasi	%	37.5	57.14	naik	56.25	68.57	naik
5	Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5 Persentase Jumlah Guru yang Memenuhi Kualifikasi Pendidikan Minimal S1/D4	%	93.22	75.85	turun	110.91	90.24	turun
		Persentase Jumlah Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	%	54.61	37.26	turun	72.78	49.66	turun
6	Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah	6 Kebudayaan Daerah yang Terlestarikan	%	38.16	70	naik	76.32	93.33	naik
		Total							